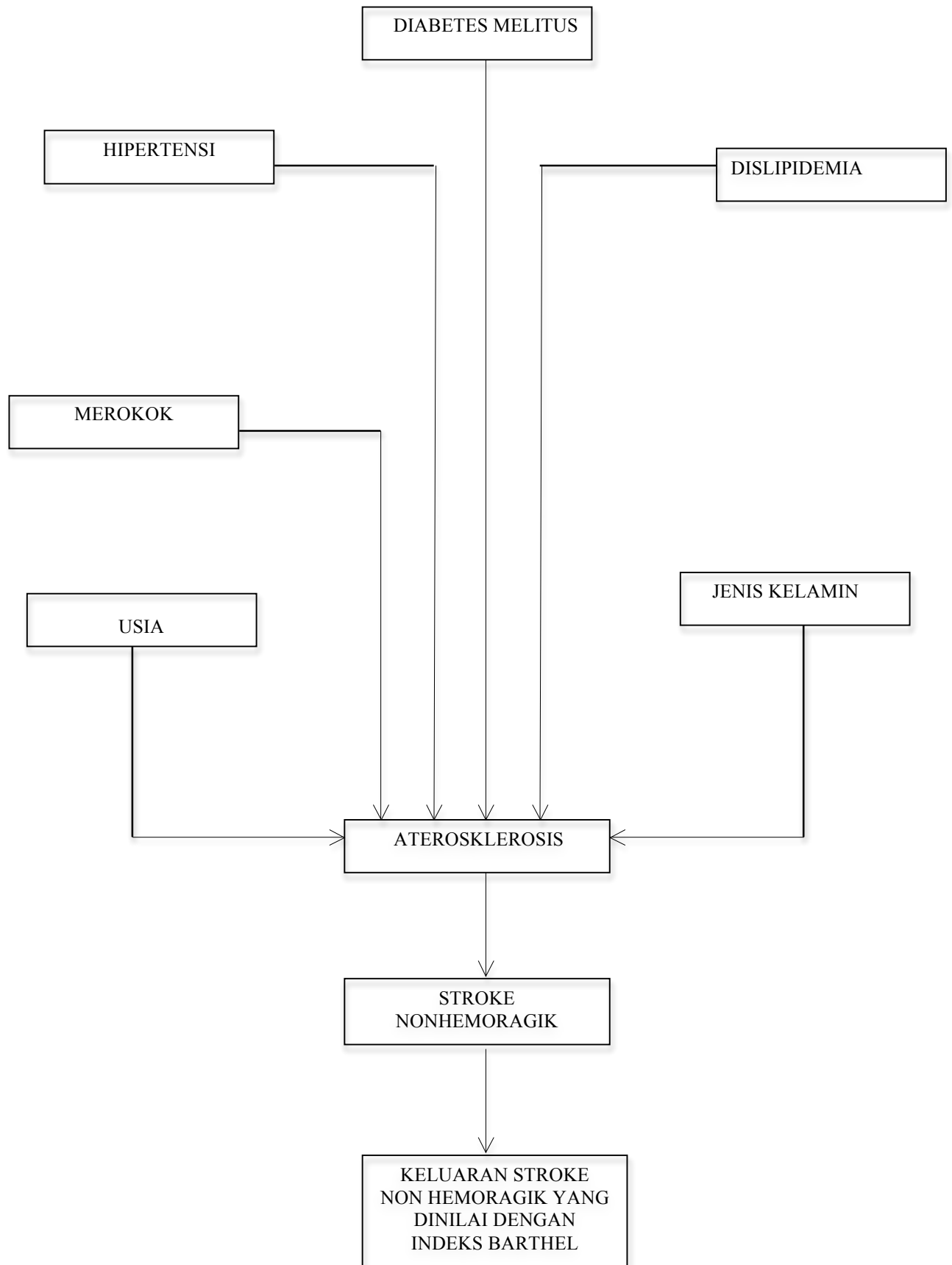


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

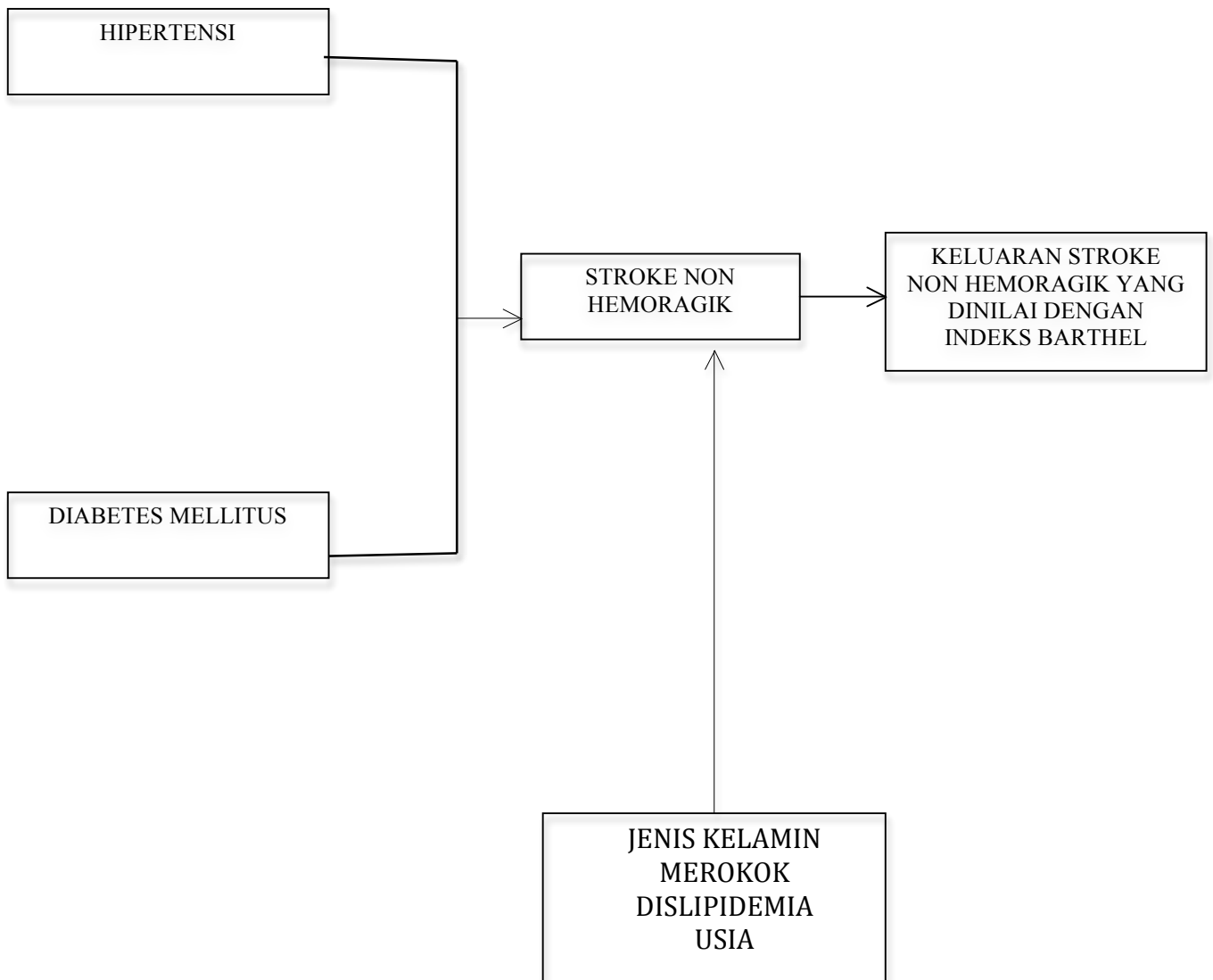
3.1 Kerangka Teori

Kerangka teori pada penelitian ini akan dilihat hubungan antara hipertensi dan diabetes melitus dengan pada penderita keluaran motorik stroke non hemoragik dengan menggunakan indeks barthel. Terjadinya stroke non hemoragik telah diketahui disebabkan karena berbagai faktor risiko termasuk, antara lain hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, usia, jenis kelamin, usia, yang mana semua akan menyebabkan atherosklerosis. Atherosklerosis merupakan penyebab terjadinya infark serebri (stroke non hemoragik), pada penelitian ini peneliti hanya akan melihat hubungan antara hipertensi, diabetes mellitus dengan keluaran stroke iskemik yang dilihat dengan indeks barthel. Adapun faktor risiko jenis kelamin, dislipidemia dan merokok akan kami kendalikan secara statistik.



3.2. Kerangka Konsep

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor risiko hipertensi dan diabetes melitus.
2. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah keluaran yang dinilai dengan indeks barthel.
3. Variabel perancu dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, merokok, dislipidemia, usia.
4. Variabel perantara dalam penelitian ini adalah stroke non hemoragik/stroke iskemik.



3.3 Hipotesis

1. Hipotesis Mayor

Faktor risiko Hipertensi dan diabetes mellitus pada stroke non hemoragik menyebabkan terjadinya penurunan keluaran.

2. Hipotesis Minor

- a. Faktor risiko Hipertensi pada stroke non hemoragik menyebabkan terjadinya penurunan keluaran.
- b. Faktor risiko Diabetes melitus pada stroke non hemoragik menyebabkan terjadinya penurunan keluaran.
- c. Faktor risiko lain (Jenis kelamin, Usia, Dislipidemia, Merokok) pada stroke non hemoragik menyebabkan terjadinya penurunan keluaran.